

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahapan pelaksanaan program keterampilan montir sepeda motor di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta dalam membantu remaja putus sekolah menjadi tenaga kerja terampil yang meliputi tahapan persiapan yaitu rekrutmen dan seleksi peserta pelatihan, pelaksanaan pelatihan seperti pemberian materi melalui teori dan praktik, dan evaluasi melalui tes tertulis dan praktik, yang menunjukkan hasil beragam sampai tahap praktik kerja lapangan dan direkrut langsung untuk bekerja sebanyak 6 orang serta 6 orang lainnya belum berkesempatan untuk bekerja.
2. Faktor Pendukung Panti Sosial Bina Remaja dalam membantu Remaja putus sekolah, antara lain : a) Respon positif dari masyarakat khususnya para remaja putus sekolah yang menjadi anak binaan Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta; b) Kemauan yang didukung fasilitas dalam pelaksanaan program keterampilan; c) Adanya kerjasama dari berbagai instansi; d) Sumber Daya Manusia yang terlatih dan memadai
3. Faktor penghambat Panti Sosial Bina Remaja dalam membantu remaja putus sekolah dalam pelaksanaan program keterampilan yaitu : a) Karakteristik / fokus anak yang berbeda dalam menerima pelatihan; b) Latar belakang

kehidupan anak sebelum masuk panti; c) Fasilitas yang tersedia perlu adanya pembaharuan.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap pelaksanaan program Panti Sosial Bina Remaja dalam membantu remaja putus sekolah menjadi tenaga kerja terampil, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Perhatian dari Pemerintah sangatlah dibutuhkan terhadap lembaga sosial yang masih perlu adanya peningkatan terkait sarana-prasarana yang masih perlu adanya pembaharuan agar mampu mencukupi kebutuhan, dan penyediaan lapangan pekerjaan.

2. Bagi pihak Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta: a) perlunya memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga mitra baik dalam daerah maupun ke luar daerah; b) pemberian motivasi kepada para peserta pelatihan atau anak binaan panti yang perlu ditingkatkan melalui kegiatan bimbingan-bimbingan yang ada; c) perlu adanya pembaharuan fasilitas dan sarana-prasarana yang ada agar peserta didik dapat belajar dengan media yang sesuai dengan perkembangan otomotif saat ini.

3. Bagi masyarakat

Peran aktif dari masyarakat sekitar perlu ditingkatkan terkait kegiatan-kegiatan yang ada di panti dan donatur tenaga maupun materi guna mendukung kegiatan dalam Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Akhirman Selow. (2009). *Makalah Peranan Sekolah Dalam Menyiapkan Tenaga Terampil*. Diakses dari <http://akhirman.blogspot.com/2009/10/makalah-peranan-sekolah-dalam.html> pada tanggal 25 April 2011, Jam 20.30 WIB.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryono. (2001). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administratif dan Operasional*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Boentarto. (1993). *Cara Pemeriksaan, Penyetelan dan Perawatan Sepeda Motor*. Semarang: Andi Offset.
- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Heri Jauhari. (2010). *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Husni, S.H., M. Hum, Lalu. (2003). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia (Edisi Revisi)*. Mataram: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moloeng. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Lexy J. Moloeng. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (rev. ed). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Diakses dari <http://masaremaakhir.blogspot.com/> pada tanggal 25 April 2011, Jam 20.40 WIB.
- Nasution. (1996). *Metode Research*. Bandung: Jemars.
- Niken Jayanthi. (2010). *Konsep Remaja*. Diakses dari <http://rentalhikari.wordpress.com/2010/04/16/konsep-remaja/> pada tanggal 21 Juni 2011, Jam 20.30 WIB.

- Sri Kuntari. (2009). *“Profil dan Kinerja Panti Sosial Bina Remaja”*, Laporan penelitian pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta.
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: PT. Pustaka Setia
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widodo Nurdin dkk. (2009). *Studi Pelayanan Sosial Remaja Putus Sekolah Terlantar Melalui Panti Sosial Bina Remaha*, P3KS Press (Anggota IKAPI).